

PDAM Operasikan Sumur Dalam Saat Kemarau

SLEMAN (KR) - Memasuki musim kemarau, masyarakat yang menggunakan layanan PDAM Tirta Sembada Sleman akan merasakan dampak menurunnya debit air. Menyiasati hal ini, PDAM Sleman akan mengoperasikan sumur dalam agar semua pelanggan tetap bisa memanfaatkan air PDAM seperti biasa.

Direktur PDAM Tirta Sembada Sleman Dwi Nurwata mengatakan, penurunan debit air ini merupakan keadaan yang rutin terjadi setiap tahun. Biasanya penurunan mencapai 5 hingga 10 persen. Debit normal 380 liter perdetik, sedangkan di musim kemarau turun

menjadi 350-360 liter perdetik. "Selama ini kami memanfaatkan sumber air dari 2 mata air, 3 air permukaan, 15 sumur dangkal dan 10 sumur dalam. Untuk mengantisipasi kemarau saat ini, kami akan mengoperasikan sumur dalam," ungkap Dwi saat

dikonfirmasi, Minggu (9/8). Dijelaskan, sumber air sumur dalam ini digunakan saat musim kemarau atau saat terjadi penurunan debit air. Sumber air sumur dalam ini juga terus mengalami peningkatan, berada di angka sekitar 37.600-an pelanggan. (Aha)-f

dalam pembiayaan genset, listrik termasuk bahan kimia," ungkap Dwi. Ada beberapa daerah yang akan terasa penurunan debit air. Seperti di Kecamatan Ngemplak, Turi dan juga wilayah Prambanan yang saat ini sudah masuk dalam jangkauan pelayanan PDAM Tirta Sembada Sleman. Jumlah pelanggan di Sleman sejauh ini juga terus mengalami peningkatan, berada di angka sekitar 37.600-an pelanggan. (Aha)-f

GP Ansor Donor Darah Setahun 4 Kali

SLEMAN (KR) - Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Sleman yang diwakili Ketua Pengurus Cabang Ariyanto Nugroho menandatangani MoU dengan Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sleman Sunartono terkait pelaksanaan donor darah. Kegiatan yang diadakan di Sleman City Hall (SCH), Minggu (9/8) ini sekaligus juga dilaksanakan donor darah yang diikuti oleh GP Ansor serta pengunjung mal dan dihadiri Wakil Bupati Sri Muslimatun.



KR-Istimewa

Wabup Sri Muslimatun memotivasi anggota GP Ansor yang sedang donor darah.

Ariyanto Nugroho menyambut baik kerja sama donor darah yang minimal dilaksanakan empat kali dalam satu tahun tersebut. "Secara nafas, gerakan kemanusiaan antara Pemuda Ansor dan PMI itu sudah satu jalur. Sehingga ini

menjadi kesempatan untuk kami bisa berkhidmat pada umat selain melalui jalur yang sudah kami lakukan secara reguler di organisasi," jelas Ariyanto. Apresiasi juga disampaikan Wakil Bupati Sri Muslimatun. "Kerja sama yang dilakukan ini merupakan langkah tepat untuk penyediaan stok kebutuhan darah. Terlebih

kebutuhan darah di Kabupaten Sleman perhari mencapai 60 hingga 75 kantong darah. Apabila sudah dilakukan MoU maka perencanaan kaitannya dengan pendonor untuk memenuhi kebutuhan darah juga akan baik karena tahu jadwal donor dimana dan kapan sesuai dengan kesepakatan," ujarnya. (Has)-f

KHITAN MASSAL MILAD MUHAMMADIYAH

Dibutuhkan Masyarakat Saat Pandemi Covid-19

BANTUL (KR) - Sebanyak 70 anak mengikuti khitanan massal menyambut Milad ke-111 Muhammadiyah di Bantul. Dari jumlah tersebut, 20 anak dikhitani di RSUD Muhammadiyah Bantul, Sabtu (8/8). Sebanyak 50 anak dikhitani di Poliklinik Pratama Muhammadiyah Srandakan, hari ini Senin (10/8) dan di Poliklinik Pratama Bambanglipuro Bantul, Selasa (11/8).

Mewakili Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul, Suwandi DS, menjelaskan khitanan massal tersebut selain menyambut Milad ke-111 Muhammadiyah, juga merupakan tradisi Muhammadiyah sejak berdiri dan akan diberlakukan selama Muhammadiyah masih ada.

"Kegiatan ini merupakan tradisi Muhammadiyah setiap ada moment serta untuk kegiatan

syiar," jelasnya. Penyelenggaraan khitanan massal ini hasil kerja sama Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY, PDM se-DIY dan Lembaga Zakat Infq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazisnu) maupun amal usaha Muhammadiyah se-DIY. Sehingga khitanan massal ini juga dilakukan di PDM Kota/

Kabupaten se-DIY. Di PDM Kulonprogo peserta khitanan ditarget 75 anak, PDM Sleman dan Gunungkidul masing-masing 50 anak. Semua peserta mendapatkan uang taliasih untuk membeli sarung, baju dan kopiah serta alat sekolah. Sementara Direktur RSUD Muhammadiyah Bantul, dr Widiyanto

Danang Prabowo, menambahkan di saat Pandemi Covid-19 khitanan massal sangat dibutuhkan oleh orangtua yang mempunyai anak masih duduk di kelas IV hingga VI SD. Sehingga orangtua tidak perlu mengkhitankan anaknya di rumah.

"Cukup mengikutkan khitanan massal di rumah sakit yang penyelenggaraannya dengan mengikuti protokoler kesehatan yang ketat, untuk mencegah penularan Covid-19," ungkap dr Widiyanto.

Dalam penyelenggaraan khitanan massal di Bantul, RSUD Muhammadiyah melibatkan 1 dokter dan 7 tenaga medis, sedangkan di Poliklinik Pratama Muhammadiyah Srandakan dan Bambanglipuro masing-masing 1 dokter dan 2 tenaga medis. Jika kewalahan dibantu dari RSUD Muhammadiyah Bantul. (Jdm)-f



KR-Judiman

dr Widiyanto dan Suwandi menyaksikan proses khitan di RSUD Muhammadiyah Bantul.

Danang Tinggal Cari Cawabup dari Koalisi

SLEMAN (KR) - Bakal Calon (Balon) Bupati Sleman Danang Wicaksana Sulistyia mengklaim diusung empat partai politik. Sekarang ini tinggal menentukan balon wakil bupati dari yang diajukan partai koalisi. "Sudah ada yakni Gerindra, PKB, Golkar dan PPP. Keempat partai sepakat untuk mengusung saya sebagai balon bupati," kata Danang kepada KR, Minggu (9/8).

Ketua DPP Partai Gerindra ini pun menjelaskan, untuk wakilnya akan diambil dari partai koalisi. Sejumlah nama telah diajukan oleh partai koalisi di antaranya, Agus Kholiq (Ketua DPC PKB), Reno Candra Sangaji (Kades Condongcatu), Amin Purnomo dan lainnya. "Nama-nama itu memang telah disorokkan saya. Tapi untuk sampai saat ini, saya belum menentukan," terangnya.

Menurut Danang, sekarang ini dirinya sedang melakukan survei di lapangan tentang keinginan masyarakat Sleman. Dari hasil survei itu untuk menentukan balon

wakil bupati yang mendampinginya dalam Pilkada 2020. "Jadi menentukan siapa yang akan mendampingi saya harus ada pertimbangannya. Paling tidak bisa menjawab keinginan masyarakat Sleman dan dapat mendulang suara yang signifikan dalam pesta rakyat akhir tahun ini," tegasnya.

Terpisah, Ketua DPC Gerindra Sleman HR Sukaptana menambahkan, empat partai politik yang telah sepakat mendukung Danang ini telah menandatangani nota kesepakatan. Untuk DPC Gerindra ditandatangani Sukaptana, Ketua DPD Partai Golkar Sleman Janu Ismadi, Sekretaris DPC PKB Sleman Tri Nugroho dan Dispilkada DPW PPP DIY Yusron.

Dengan bergabungnya empat partai ini, Danang akan memiliki dukungan 20 kursi dari legislatif, yakni Gerindra 6 kursi, PKB 6 kursi, Golkar 5 kursi, dan PPP 3 kursi. "Untuk jumlah kursi, sudah melebihi 20 persen sehingga sudah bisa mendaftar di KPU," pungkasnya. (Sni)-f



Peninjauan hasil-hasil proyek pembangunan irigasi oleh Wakil Bupati Bantul, DPRD Propinsi DIY, utusan tim Anggota DPR RI, dan perangkat desa.



KR - Istimewa

PROGRAM P3TGAI DRS HM IDHAM SAMAWI 26 Jaringan Irigasi Untuk Selamatkan 14 Ribu Lahan Abadi

BANTUL (KR) Pembangunan jaringan irigasi persawahan program Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air berperan strategis meningkatkan produktivitas sektor pertanian. Pada 2020, dari rencana 32 jaringan irigasi sudah terbangun 26 jaringan. Sisa 6 jaringan lagi akan dikoordinasikan lebih lanjut.

Sementara itu Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3TGAI) tersebut merupakan aspirasi dari anggota DPR RI Drs HM Idham Samawi. Adapun pembangunan dilaksanakan oleh Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) dilaksanakan secara swakelola. Wakil Bupati Bantul, KH Abdul Halim Muslih kepada KR, Jumat (7/8) saat kunjungan pemantauan program pembangunan dana aspirasi Anggota DPR RI, di Dusun Karen Tirtomulyo dan Karang Tirtohargo Kretek. Ditambahkannya ia mencatat dua hal yang menjadi catatan yakni potensi kehilangan air mencapai 20 persen jika tanpa ada saluran air tersier. Selain itu proses pembangunan melibatkan petani sehingga petani mendapatkan tambahan pendapatan apalagi saat Pandemi Covid-19. "Jadi kebijakan pembangunan kita saat

ini bahwa petani mulai dilibatkan dari proses tata guna air hingga proses pembangunan. Jadi rasa handarbeni para petani muncul," jelas Halim. Ditambahkannya Bantul berkewajiban menjaga 14 ribu hektar lahan pertanian berkelanjutan sebagai lahan pertanian abadi. Ini dilakukan untuk menjamin swasembada pangan. "Saluran irigasi dibangun secara memadai. Strategi pembangunan utama dari sebuah pertanian adalah air yang harus diselamatkan," jelas Halim seraya menambahkan Bantul ditargetkan selalu mencapai swasembada Padi, Jagung dan Kedelai (Pajale) serta Holtikultura. Halim mengakui, sosok Idham Samawi merupakan salah satu anggota DPR RI yang peduli dengan nasib petani. Anggota DPRD DIY, Joko Purnomo menambahkan pembangunan pertanian parti-

sipatif yang membuat petani mendapatkan side income.

"Sebagai anggota DPRD DIY, kami apresiasi dan sangat berterimakasih kepada Bapak Idham yang sempat menjadi Bupati Bantul 2 periode dan saat ini diberikan amanah menjadi DPR RI namun konsentrasi dan dedikasi beliau sangat tinggi untuk kemajuan utamanya bagi perkembangan dan kondisi pertanian di Bantul," jelasnya.

Kabid Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPUPKP) Bantul, Suyitno menambahkan program pembangunan irigasi hasil aspirasi dari anggota DPR RI Drs HM Idham Samawi pada 2019 lalu telah berhasil membuat 42 titik jaringan irigasi. Selanjutnya 2020 dari 32 titik telah terselesaikan 26 titik.

"Seluruh bangunan irigasi yang dibuat dalam kondisi bagus dan berkualitas. Tiap titik mendapatkan alokasi Rp 195 juta. Ini adalah anggaran pusat dan khusus bersinggungan dengan masyarakat langsung seperti petani tidak ada pemotongan," tegasnya.

Hadir dalam kunjungan Anggota Komisi A DPRD Bantul, Pambudi Mulya, Lurah Tirtomulyo, Sujadi dan beberapa tokoh masyarakat.

Tulisan : Rahajeng Pramesi



Dialog dengan warga Karen dan Karang Kretek



Wakil Bupati Bantul berbincang dengan warga



KR - Istimewa



KR - Istimewa



KR - Istimewa

Suasana peninjauan proyek Pembangunan Irigasi

Tenaga Ahli DPR RI Nur Janis bersama Anggota DPRD DIY Joko Purnomo berdialog dengan petani

Peninjauan hasil proyek pembangunan irigasi